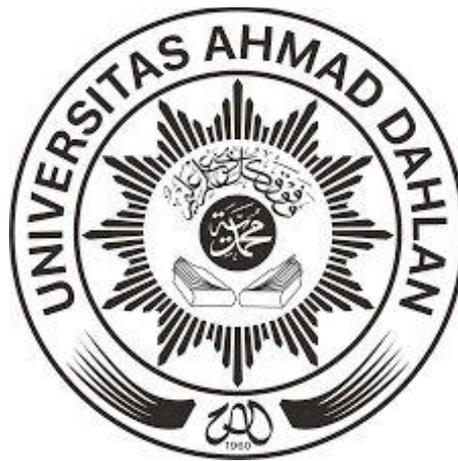


**PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA SISWA**

Dosen Pengampu : Nanik Arkiyah, M.IP



Disusun oleh :

Ratna Hemassari

1300005070

KELAS VII B

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2016**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, pusat penelitian, sebagai sumber ilmu pengetahuan, serta sebagai sumber rekreasi. Perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan dibuktikan dengan adanya berbagai macam referensi buku yang dapat dimanfaatkan oleh para pengunjung sebagai bahan bacaan sehingga dapat menambah wawasan bagi pengunjung perpustakaan. Pepatah mengatakan “bahwa buku merupakan jendela dunia” maka dengan banyak membaca kita akan memiliki kosa kata dan pengetahuan yang sangat luas. Tahukah anda bahwa perpustakaan. Saat ini perpustakaan dapat kita jumpai di setiap lembaga pendidikan baik sekolah dasar hingga perguruan tinggi, bahkan saat ini banyak perkantoran, serta wilayah kabupaten atau kota sudah memiliki perpustakaan yang dapat memudahkan masyarakat atau peserta didik untuk mencari buku dan memanfaatkan fasilitas yang ada didalamnya.

Berikut ini adalah ciri-ciri pokok perpustakaan: 1) Perpustakaan merupakan suatu unit kerja . 2) Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka. 3) Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai. 4) Perpustakaan sebagai sumber informasi . Sedangkan istilah perpustakaan menurut KBBI (2008) adalah tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan buku dan sebagainya, Arti kedua yaitu koleksi buku, majalah, dan bahan perpustakaan lain yang dapat disimpan untuk dibaca, dipelajari, serta dibicarakan. Berdasarkan definisi perpustakaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan suatu gedung, tempat, atau ruangan yang dimiliki oleh suatu badan atau lembaga tertentu yang didalamnya memiliki koleksi buku dan majalah ataupun bahan pustaka yang dapat disimpan untuk dibaca serta dipelajari semua orang yang berkunjung.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah berdasarkan *Survey United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menyebutkan bahwa negara Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya yaitu minat membaca masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan, pada saat melaksanakan magang dasar dan magang lanjut di suatu SD di Yogyakarta banyak siswa ketika diminta untuk membaca tetapi mereka malah asik bermain dan tidak mau membaca.

Peserta didik saat ini mengetahui perpustakaan hanya berisi buku-buku cerita dan buku ilmu pengetahuan sehingga mereka enggan untuk datang ke perpustakaan padahal perpustakaan memiliki banyak informasi pengetahuan apabila peserta didik mau memanfaatkan perpustakaan sebaik mungkin. Apabila peserta didik mampu memanfaatkan perpustakaan dengan baik seperti membaca semua koleksi yang ada di perpustakaan maka peserta didik akan memiliki wawasan yang sangat luas yang dapat dimanfaatkan sebagai bekal hidup. Membaca juga bermanfaat untuk menambah kosa kata peserta didik sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan baik dan menggunakan kata yang tepat.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan perpustakaan sekolah ?
2. Apa tujuan perpustakaan sekolah ?
3. Apa yang dimaksud dengan membaca ?
4. Apa manfaat membaca ?
5. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan berbicara siswa?

C. Tujuan

1. Mampu mengetahui pengertian perpustakaan sekolah
2. Mampu mengetahui tujuan perpustakaan sekolah
3. Mampu mengetahui pengertian membaca
4. Mampu mengetahui manfaat membaca
5. Mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Perpustakaan

Menurut Basuki (dalam Prastowo, 2013) perpustakaan sekolah adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahann-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakai.

B. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Suatu lembaga yang memiliki perputakaan tentunya akan memiliki tujuan mengapa mendirikan perpustakaan. Di sekolah dasar pendirian perpustakaan sekolah bertujuan untuk memberikan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif . Selain itu perpustakaan sekolah juga bertujuan untuk melatih serta mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca, serta memfasilitasi peserta didik dalam mencari refensi bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan secara baik untuk menambah wawasan yang dimiliki. Tujuan perpustakaan juga dijadikan sebagai tolak ukur perpustakaan itu berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditentukan. Adapun tujuan perpustakaan sekolah menurut Yusuf dan Suhendar (2010) adalah :

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa
2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan
3. Menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.

4. Menyediakan berbagai sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara dan memberi semangat membaca dan belajar para siswa.
6. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar kepada para siswa
7. Memberikan hiburan kegiatan membaca khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat keratif dan ringan, misalnya fiksi, cerpen dan lain sebagainya

C. Pengertian Membaca

Berbahasa memiliki empat keterampilan yaitu membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini saling berkaitan satu sama lain. Adapun pengertian membaca menurut Bond and Wagner (dalam Badafal, 2014) mengemukakan bahwa membaca merupakan proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu. Sedangkan menurut menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2005) membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca dilakukan agar kita dapat mengetahui dan mengambil pesan penulis yang disampaikan menggunakan bahasa tulisan. Berdasarkan definisi membaca diatas maka dapat disimpulkan membaca merupakan suatu kegiatan menangkap atau memperoleh makna dari suatu isi bacaan yang ditulis oleh pengarang sehingga dapat terjadi interaksi antara pembaca dan penulis.

Menurut Klein,dkk (Farida Rahim, 2005:3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup :

- 1) Membaca merupakan suatu proses

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

2) Membaca adalah strategi

Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca.

3) Membaca merupakan interaktif

Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan memenuhi beberapa tujuan yang ingin di capai, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan penulis.

D. Manfaat Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan tentang banyak hal mengenai kehidupan. Membaca akan meningkatkan kemampuan memahami kata dan meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan kreatifitas dan juga berkenalan dengan gagasan-gagasan baru. Membaca adalah sebuah kegiatan yang ringan dan sederhana karena dengan membaca akan memiliki banyak manfaat. Fajar Rachmawati (2008: 4) menyebutkan manfaat membaca adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kadar intelektual.

2. Memperoleh berbagai pengetahuan hidup.
3. Memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas.
4. Memperkaya perbendaharaan kata.
5. Mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia.
6. Meningkatkan keimanan.
7. Mendapatkan hiburan.

E. Stratesi Meningkatkan Kemampuan Berbicara.

Berdasarkan manfaat diatas yang menyatakan bahwa membaca dapat memperkaya pembendaharaan kata, yang dapat membantu siswa untuk berkomunikasi dengan orang lain sehingga peserta didik akan mudah menangkap pembicaraan seseorang dengan baik, selain itu membaca juga memberi dampak positif lainnya salah satunya yaitu cara pandang peserta didik dalam menghadapi masalah sangatlah luas sehingga peserta didik mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

Peran guru dalam mengajarkan peserta didik untuk memiliki kemampuan berbicara sangatlah besar, karena guru harus bisa memperkuat kepercayaan diri siswa untuk mau berbicara atau berkomunikasi dengan orang lain. Maka kepercayaan diri dalam berbicara sangat dibutuhkan dalam mengajarkan keterampilan berbahasa lisan kepada anak.

Maka ketika siswa berbicara diharapkan guru mau memberikan respon yang positif dengan menggunakan bahasa yang tepat dan gaya penyajian yang benar sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan diri

peserta didik. Adapun strategi yang harus dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan kemampuan berbicara peserta didik sebagai berikut :

1. Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Strategi ini dilakukan dengan cara guru membacakan sebuah cerita yang menarik di depan kelas dan membagikan copyan cerita kepada masing-masing siswa, siswa diminta untuk menyimak cerita yang sudah dibagikan oleh guru. Kemudian salah satu siswa diminta untuk menceritakan di depan kelas dengan menggunakan bahasanya sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa menggunakan bahasa dan kata-kata sendiri dalam berbicara serta meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk berbicara di depan umum. Apabila terjadi hambatan dikarenakan siswa malu maka guru bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan cerita tersebut sehingga guru mampu memancing siswa agar mau mengungkapkan pendapatnya atau berbicara di depan teman-temannya.

2. Mengajak siswa untuk bermain peran

Bermain peran merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik untuk mau berbicara, karena dengan bermain peran siswa yang satu harus melakukan dialog dengan teman lainnya dan sebelumnya siswa juga harus membaca naskah dialog yang sudah di siapkan sehingga hal ini mampu membantu

siswa untuk berkomunikasi dan meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.

3. Memberikan Reward

Guru bisa memberikan reward bagi siswa yang berani mengemukakan pendapat seperti bertanya, maju kedepan untuk bercerita, serta seluruh aktifitas siswa yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa sehingga pemberian reward ini mampu memberikan motivasi kepada siswa agar mau mengemukakan pendapat serta melakukan aktifitas yang dapat bermanfaat kedepannya sehingga rasa kepercayaan diri siswa semakin tinggi.

BAB III

PENUTUP

Perpustakaan diatas maka dapat di simpulkan bahwa perpustakaan merupakan suatu gedung, tempat, atau ruangan yang dimiliki oleh suatu badan atau lembaga tertentu yang didalamnya memiliki koleksi buku dan majalah ataupun bahan pustaka yang dapat disimpan untuk dibaca serta dipelajari semua orang yang berkunjung.

Pemerintah banyak melakukan pengembangan perpustakaan daerah di lembaga-lembaga pendidikan serta saat ini dikota-kota besar sudah memiliki perpustakaan hingga ke desa-desa agar dapat menumbuhkan minat membaca bagi masyarakat. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat sangat banyak, contohnya adalah pembendaharaan kata yang sangat berkaitan dengan keterampilan berbahasa lisan yaitu berbicara. Saat ini banyak siswa sekolah dasar yang masih takut untuk mengemukakan pendapat ketika berada di kelas hal ini terjadi karena pembendaharaan kata yang dimiliki masih sangat rendah serta rasa percaya diri siswa masih kurang. Maka saat ini banyak cara yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dan pembendaharaan kata peserta didik. Saat ini banyak guru yang menggunakan strategi yang bermacam-macam seperti bermain peran, dan bercerita hal ini sangat efektif untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik serta kemampuan berbahasa peserta didik yang nantinya akan bermanfaat bagi peserta didik ketika sudah berada dan terjun langsung di tengah-tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal Ibrahim. 2014. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo Andi. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta : DIVA Press
- Pusat Baasa Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Gramedia
- Prawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahim Farida. 2005. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*: Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Rachmawati Fajar. 2008. *Dunia Di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta. Grtra Aji Parama